



PELANTIKAN WALI KOTA BATAM

Wali Kota Batam Muhammad Rudi (kedua kiri) bersama Wakil Wali Kota Batam Amsakar Ahmad (kedua kanan) disambut secara adat Melayu usai mengikuti pelantikan di Pelabuhan Punggur, Batam, Kepulauan Riau, Senin (15/3). Muhammad Rudi-Amsakar Ahmad dilantik menjadi Wali Kota-Wakil Wali Kota Batam periode 2021-2024.

Wali Kota Perintahkan Pagar Beton yang Tutup Akses Rumah Dibongkar

Keputusan pembongkaran tembok ini diambil lantaran mediasi yang dilakukan tidak menemui titik temu. Selain itu, dari hasil peninjauan lapangan didapati bidang tanah yang menjadi polemik telah tercatat sebagai jalan.

TANGERANG (IM)

Kisah mengenai akses keluar-masuk rumah Hadiyanti (60), warga Ciledug, Kota Tangerang, yang ditutup pagar beton 2 meter ramai bergulir di publik. Pemkot Tangerang turun tangan dan meminta pagar beton itu dibongkar.

"Sudah diinstruksikan ke Asda 1 (Asisten Daerah) dan Kasatpol PP untuk segera bongkar pagar betonnya," ujar Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah, dalam keterangannya, Senin (15/3).

Arief mengatakan Hadiyanti dan keluarganya kesulitan untuk keluar atau masuk ke rumah akibat pagar beton itu. Namun, belum dijelaskan kapan tembok yang menutup

rumah Hadiyanti di Jalan Akasia RT 04/03, Kelurahan Tajur, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, dibongkar.

Asisten Tata Pemerintahan Kota Tangerang, Ivan Yudhiyanto menambahkan keputusan pembongkaran tembok ini diambil lantaran mediasi yang dilakukan tidak menemui titik temu. Selain itu, sambung Ivan, dari hasil peninjauan lapangan didapati bidang tanah yang menjadi polemik telah tercatat sebagai jalan.

"Pihak yang mengaku memiliki tanah tidak hadir dan tidak bisa menunjukkan bukti kepemilikan lahan. Pada sertifikasi tanah sebagaimana disampaikan BPN bahwa tanah tersebut adalah jalan," terang

Ivan.

Dihubungi terpisah, Camat Ciledug, Syarifuddin mengatakan pihaknya akan menunggu terlebih dahulu agar orang yang mengklaim sebagai pemilik tanah melakukan pembongkaran sendiri. Syarifuddin tak menjelaskan sampai kapan deadline agar pemilik tanah mau melakukan pembongkaran sendiri.

"Kita usahkan (agar pemilik tanah yang mengklaim) bongkar sendiri tapi kalau nggak dibongkar, kita pemerintah (yang) bongkar," ucap Syarifuddin.

Belum Miliki Surat Ahli Waris

Ruli selaku pendiri dinding mengaku bahwa ia bukan ahli waris seperti yang dimaksud Syarifuddin. Pasalnya, saat ditanya terkait surat ahli waris, Ruli mengaku bahwa ia tidak memiliki surat tersebut.

"Saya saja enggak berani ngaku kalau saya pewarisnya tanah itu. Karena, saya enggak punya akte surat ahli waris, nanti saya salah," papar Ruli ketika ditemui, Minggu (14/3).

Tanah tersebut, kata Ruli, adalah milik ayahnya, yaitu Anas Burhan, yang telah meninggal. Ruli belum memiliki surat ahli waris atas tanah tersebut tiga saudara kandung lainnya.

"Saya berempat masih hidup. Kita enggak pernah bikin akte waris. Jadi, saya enggak bisa buktikan saya pemilik tanah itu," papar Ruli. "Tanah itu atas nama ayah saya (Anas Burhan)," imbuh dia. Meski demikian, Ruli menyatakan bahwa tanah ayahnya itu memiliki akta jual beli (AJB).

"Yang jalan itu AJB," kata Ruli.

Dengan alasan itu, ia lantas mendirikan dua dinding di atas tanah tersebut pada 2019. Akhirnya Ruli menutup total akses salah satu bangunan yang dilewati tembok tersebut, yakni gedung milik seseorang bernama Munir (kini telah meninggal) pada 21 Februari 2021. Alasannya, kata dia, sebagian dinding yang ia bangun sengaja dirubuhkan pihak keluarga Munir. Ada pun pihak keluarga Munir sempat menyatakan

bahwa sebagian tembok yang dibangun Ruli telah hancur karena banjir. "Posisi (sebagian dinding) robohnya ke depan. Air (menerjang) dari depan, masa robohnya ke depan," ungkap dia.

"Harusnya ke belakang, (soalnya) kedorong air, (sehingga) posisi jatuhnya arah ke rumah," imbuhnya. Usai dinding tersebut hancur, Ruli bertanya kepada pihak keluarga Munir perihal hancurnya sebagian tembok miliknya. Pihak keluarga Munir kemudian mengatakan bahwa sebagian dinding itu hancur karena banjir.

Lantas, Ruli tak dapat menerima alasan tersebut. "Saya tanya (ke pihak keluarga Munir), 'Siapa yang robohin?'. Enggak ada yang mau ngaku. Enggak bagus jadi tetangga gitu," kata dia.

Ruli menambahkan, ia telah memberikan akses jalan di depan kediaman milik Munir usai Ruli mendirikan tembok pada 2019. "Udah dikasih jalan sini, minta jalan sana. Sehingga pagar (dinding beton) saya dirubohin," ucapnya. ● pp

Lebak Perlu Membangun Kawasan Food Estate

LEBAK (IM) - Pemerintah diminta membangun kawasan "food estate" atau lumbung pangan di Kabupaten Lebak, Banten guna meningkatkan kedaulatan pangan nasional dan meningkatkan kesejahteraan petani setempat.

"Kami yakin kawasan food estate itu dapat memenuhi ketersediaan pangan nasional juga kehidupan ekonomi petani menjadi lebih baik," kata Ketua Gabungan Kelompok Tani Sukabung Kabupaten Lebak, Ruhayana di Lebak, kemarin. Produksi pangan di daerah ini masih relatif kecil untuk menyumbangkan kedaulatan pangan nasional juga kehidupan ekonomi petani banyak menyangkut kemiskinan,terlebih panen raya harga gabah anjlok dengan kisaran Rp3000-3500/Kg.

Oleh karena itu, pihaknya meminta pemerintah membangun kawasan food estate untuk menciptakan ketahanan pangan jangka panjang, sehingga meningkatkan kesejahteraan petani.

Apalagi, ujar dia, kawasan food estate sesuai dengan amanat Undang-Undang Pangan.

"Kita tidak akan terjadi kerawanan pangan bila teralisasi food estate dalam skala luas di kawasan itu," katanya menjelaskan.

Menurut dia, sejauh ini, anggota tani di wilayahnya masih belum maksimal menggunakan peralatan pertanian (alsin-

tan), sehingga berdampak terhadap tingginya biaya produksi dan produktivitas cukup rendah juga minimnya permodalan usaha.

Hal itu jika pemerintah membangun program food estate dengan memberikan bantuan sarana alsintan dan sarana produksi (sarpras) dapat meningkatkan produktivitas.

Disamping itu juga petani dapat menggunakan fasilitas kredit usaha rakyat (KUR), serta pengembangan pertanian berbasis korporasi dan klaster.

Lahan pertanian sawah di wilayahnya seluas 150 hektare dan terpenuhi ketersediaan air melalui pompanisasi dengan menyedot air Sungai Ciujung.

"Kita bangga petani di sini selama setahun bisa tiga kali musim tanam, karena terpenuhi pasokan air itu," katanya menjelaskan.

Begitu juga petani lainnya di Kabupaten Lebak, Amin (50) mengatakan dirinya mendukung program food estate guna mewujudkan kedaulatan pangan nasional, sehingga pemerintah tidak kembali mengimpor beras.

Program food estate itu dapat merealisasikan swasembada pangan nasional dan berdampak langsung kesejahteraan petani meningkat. "Kami berharap Lebak dijadikan pengembangan program kawasan food estate," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Lebak, Rahmat Yuniar mengatakan pemerintah daerah kini mengusulkan agar Lebak dijadikan pembangunan kawasan food estate karena didukung lahan yang luas.

Selama ini, Kabupaten Lebak menjadikan daerah surplus beras melalui gerakan percepatan tanam meningkat dengan memanfaatkan jaringan irigasi dan pompa untuk menyedot air permukaan, sehingga realisasi indeks pncanaman (IP) bisa dilakukan 2,5 musim per tahun.

Berdasarkan data produksi beras 2020 sebanyak 291.178 ton, sedangkan kebutuhan konsumsi penduduk Kabupaten Lebak 1,2 juta/tahun rata-rata 143.724 ton, sehingga surplus 147.454 ton untuk 12,3 bulan.

"Kami mendorong petani terus meningkatkan produksi pangan," katanya. ● pra

LPKR Sediakan Lahan 1,8 Ha untuk Kampung Tangguh Tangerang

TANGERANG (IM) - PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) menyediakan lahan seluas 1,8 hektare di RW 10 Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, untuk dimanfaatkan sementara oleh masyarakat sekitar. Lahan produktif di kawasan kota mandiri Lippo Village itu digunakan masyarakat terdampak pandemi Covid-19.

Lahan produktif yang dipinjakan sementara itu bahkan telah memberikan manfaat nyata dan telah dinikmati masyarakat. Di antaranya, beberapa kali telah dilakukan panen sayuran, ikan, ayam dan bebek.

Ada 17 Kepala Keluarga yang dibebaskan untuk menanam sayuran, beternak ikan dan ayam di lahan itu. Selain untuk konsumsi sehari-hari di saat penghalangan berkurang, warga lain pun diperbolehkan memanen secara gratis untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

"Bupati Tangerang menyampaikan apresiasi dan dukungannya terhadap terbentuknya Kampung Tangguh Jaya Kelapa Dua ini. Kami juga menugaskan semua pihak Kelurahan di Kecamatan

Kelapa Dua, Tangerang, untuk melakukan studi banding di Kampung Tangguh Jaya Kelapa Dua di RW 10 Bojong Nangka," ujar Camat Kelapa Dua, Prisma Saras Puspita.

Prima juga menyampaikan apresiasi kepada LPKR yang selama ini secara nyata berkontribusi memberdayakan masyarakat. Khususnya masyarakat di Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang.

Keberhasilan mengolah lahan dan kemampuan masyarakat untuk aktif memutus mata rantai penularan virus Covid-19 melalui pelaksanaan protokol kesehatan ketat dan disiplin di lingkungannya, membuat Pemkab Tangerang memberikan apresiasi kepada Kelurahan Bojong Nangka. Lima pilar Kampung Tangguh yakni Tangguh Keamanan, Tangguh Kesehatan, Tangguh Edukasi, Tangguh Sosial Ekonomi dan Tangguh Informasi, diwujudkan melalui penyediaan ruang isolasi untuk penderita Covid-19, posko kesehatan, dapur umum, hingga lumbung pangan yang dapat dimanfaatkan secara bersama.

CEO LPKR John Riady, yang

juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Siloam Hospitals Tbk mengatakan bantuan penyediaan lahan ini merupakan implementasi dari kepedulian perusahaan terhadap pengembangan masyarakat. Khususnya masyarakat di sekitar lokasi proyek yang telah, sedang dan akan dibangun oleh perusahaan untuk meringankan beban berat di masa pandemi.

"Berkat partisipasi masyarakat di RW 10 Kelurahan Bojong Nangka dan kerja sama yang baik dari Pemerintah, khususnya Camat Kelapa Dua, lahan yang ada mampu menjadi lahan produktif yang berguna bagi pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat, terutama pada situasi saat ini yang masih dilanda pandemi Covid-19," ujar John Riady.

Sejumlah pejabat pemerintah tingkat pusat dan daerah telah meninjau keberhasilan kawasan Kampung Tangguh.

Di antaranya Bupati Tangerang, Sekda, Irwanda Poldo Metro Jaya, Kapolda Metro Jaya, Kapolres Tangsel, Kapolres Kelapa Dua, Danramil 02/Curug, dan Tim Satgas Covid Pusat. ● pp



KEBAKARAN GUDANG BARANG BEKAS

Petugas pemadam kebakaran memadamkan sisa kebakaran gudang barang bekas di Pondok Rajeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (15/3). Dinas Pemadam kebakaran menurunkan 13 mobil pemadam untuk memadamkan kebakaran gudang barang bekas, dan kebakaran tersebut diduga berasal dari korsleting listrik.

Kadis LH Lebak Abaikan Motto 3S

RANGKASBITUNG (IM) - Tidak sepatutnya seorang kepala dinas menunjukkan sikap yang bertentangan dengan motto pelayanan publik yakni Salam, Sapa, Senyum (3S).

Seperti sikap yang dilakukan oleh kepala dinas Lingkungan Hidup (LH) Kabupaten Lebak, Nana Sunjana.

Sebagai seorang kepala dinas, sangat tak pantas memberikan sikap acuh bahkan terkesan enggan didatangi oleh mitra kerja seperti wartawan dan aktifis.

Padahal, belum tentu kedatangan mitra kerja itu untuk meminta sesuatu seperti yang dipikirkannya.

"Mungkin dia takut diminta sesuatu oleh kami, jadi memberikan sikap yang tak pantas pada kami selaku mitra kerja," kata Yudistira, ketua Ormas Baralak Indonesia.

Hal senada dikatakan Indra Lugay, seorang jurnalis salah satu media online di Lebak. Jika sikap seorang kepala dinas seperti ini, bagaimana dengan anak buahnya?

"Sikap acuh dan tak bersahabat seorang pejabat seperti ini yang akan menghancurkan citra baik pemerintah daerah," kata Lugay.

Padahal, belum tentu kedatangan para media dan aktifis ini untuk meminta sesuatu.

"Mungkin ingin memberikan informasi, bukan untuk meminta sesuatu," kata Lugay lagi. Oleh karenanya, atas sikap yang ditunjukkan oleh kepala dinas LH ini, kami meminta agar Bupati Lebak untuk memberikan arahan kepada Nana Sunjana. "Jangan sampai merusak citra dan nama baik pemerintah daerah," tandasnya.

Nofri, wartawan harian ini telah menjadi korban langsung dari perilaku Kadis LH, yang alergi terhadap para awak media. Mereka diabaikan saat hendak meminta konfirmasi atas sebuah masalah lingkungan.

"Salah apa ya, kami ke Pak Kadis LH???" ujarnya menutup pembicaraan bersama teman-teman media lainnya. ● nov



TANAMAN JAGUNG TERSERANG ULAT GRAYAK Petani memperlihatkan jagung yang dipanen lebih dini akibat terkena hama ulat grayak (Spodoptera litura) di Kampung Beberan, Cipocok, Serang, Banten, Senin (15/3). Petani setempat terpaksa memanen jagung lebih awal untuk menghindari kerugian lebih besar akibat serangan ulat grayak.

Angka Kesembuhan Pasien Covid-19 di Kab. Lebak Meningkatkan Signifikan

LEBAK (IM) - Angka kesembuhan pasien Covid-19 di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, meningkat signifikan hingga total mencapai 2.253 jiwa dibandingkan pekan sebelumnya 1.820.

"Sebagian besar pasien Covid -19 yang sembuh itu setelah menjalani perawatan medis," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak, Triatno Supiyono di Lebak, kemarin.

Berdasarkan data pasien Covid -19 di Kabupaten Lebak sampai Sabtu (13/3) tercatat 2.811 jiwa, dan 2.253 jiwa dinyatakan sembuh, sedangkan 501 jiwa menjalani isolasi dan perawatan, juga 57 jiwa meninggal dunia.

Kasus sembuh meningkat tajam dibandingkan sepekan sebelumnya 1.820 jiwa.

Pemerintah daerah bekerja keras agar semua pasien Covid -19 dapat ditangani tenaga medis, sehingga tingkat kesembuhan meningkat.

"Jika pasien korona itu ditangani medis dipastikan Lebak ke depan terbebas pandemi Covid -19," katanya menjelaskan.

Ia mengatakan pemerintah daerah juga mengop-

timalkan penanganan Covid -19 dengan 3T yakni Testing (pemeriksaan), Tracing (pelacakan), dan Treatment (pengobatan).

Sebab, penanganan 3T dinilai efektif untuk mengantisipasi penularan penyakit yang mematikan itu.

Selain itu juga program vaksinasi Covid -19 terus disosialisasikan kepada masyarakat agar pandemi itu berakhir.

"Kami juga mengapresiasi karena kini risiko penyebaran semakin rendah," katanya menjelaskan.

Sementara itu, Jubir Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid -19 Kabupaten Lebak, Firman Rahmatullah mengimbau masyarakat mematuhi protokol kesehatan dengan 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan).

Selama ini, tingkat kesembuhan dan penyebaran virus Korona di Lebak cukup berhasil karena kesadaran warga patuh protokol kesehatan membaik.

"Kami berharap semua komponen masyarakat mematuhi protokol kesehatan dengan 3M untuk memutus mata rantai penularan Covid -19," katanya. ● pra

Banten Tunggu Zona Hijau untuk Pembelajaran Tatap Muka

SERANG (IM) - Dinas Pendidikan Provinsi Banten masih menunggu status zona hijau di wilayah Banten sebelum melaksanakan kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM).

Berdasarkan instruksi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, sekolah diminta menyiapkan segala sarana dan prasarana untuk memulai kegiatan PTM di bulan Juli 2021.

"Sampai hari ini PTM di Banten belum dilaksanakan, meskipun ada instruksi Menteri bahwa Juli PTM akan dilaksanakan," ucap Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Banten, Tabrani saat berada di wilayah Pondok Aren, Tangerang Selatan, kemarin.

Namun begitu, dia memastikan bahwa sekolah-sekolah negeri dan swasta yang ada di wilayah Banten telah diminta mempersiapkan protokol kesehatan (prokes) ketat. Tujuannya agar saat PTM dilaksanakan, sekolah telah siap menjalankan aktivi-

tas belajar mengajar di masa kebiasaan baru.

Dinas Pendidikan Provinsi Banten, juga memastikan bahwa penerapan PTM berbeda dengan seperti sebelum adanya Pandemi Covid-19. "Sekolah mesti mematuhi penerapan Protokol kesehatan (Prokes) ketat dan zonasi wilayah yang digelar PTM itu, dalam zona hijau Covid-19. Tetapi kita lihat perkembangan kasus di daerah, kalau nanti melanda di zona sudah hijau, kita buka bertahap. Kalau belum kita lihat nanti perkembangannya," ucap Tabrani.

Dia menegaskan, yang terpenting dari kegiatan belajar-mengajar di masa pandemi adalah faktor kesehatan. Bagaimana pun, sekolah bertanggung jawab terhadap kesehatan para siswa, guru dan lingkungan.

"Buat apa kita buka PTM, nanti kasusnya tinggi, atau ada klaster baru. Prinsipnya kita buka, bila kita tidak lagi khawatir ada kasus baru," ucap dia. ● pra

PEMBERITAHUAN

Bahwa berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT HUAKE NICKEL INDONESIA ("Perseroan"), para pemegang saham Perseroan telah setuju untuk melakukan konversi sebagian pinjaman Perseroan dari para pemegang saham berdasarkan perjanjian-perjanjian menjadi penambahan penyertaan modal melalui kompensasi hak tagih sebagai kewajiban penyertaan atas harga saham, dengan nilai keseluruhan sebesar US\$14.192.100 menjadi setoran saham dalam Perseroan yang terdiri dari 14.192.100 lembar saham Seri C atau senilai Rp204.664.274.100,00.

Bahwa pengkonversian utang Perseroan menjadi saham tersebut dilakukan dengan maksud untuk peningkatan modal Perseroan.

Pemberitahuan ini dibuat sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1999 tanggal 25 Februari 1999 tentang Bentuk-Bentuk Tagihan Tertentu yang Dapat Dikompensasikan sebagai Setoran Saham.

Jakarta, 16 Maret 2021
PT HUAKE NICKEL INDONESIA